

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

SKRIPSI

OLEH :

EDI PRANANTA PA

NPM. 188320183



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

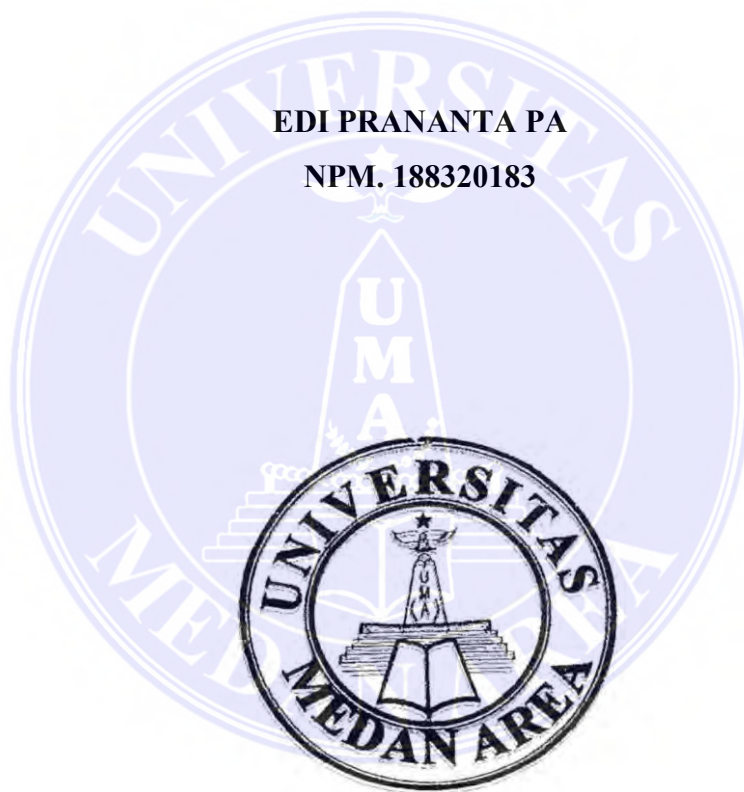
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

SKRIPSI

OLEH :

EDI PRANANTA PA

NPM. 188320183



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/11/23

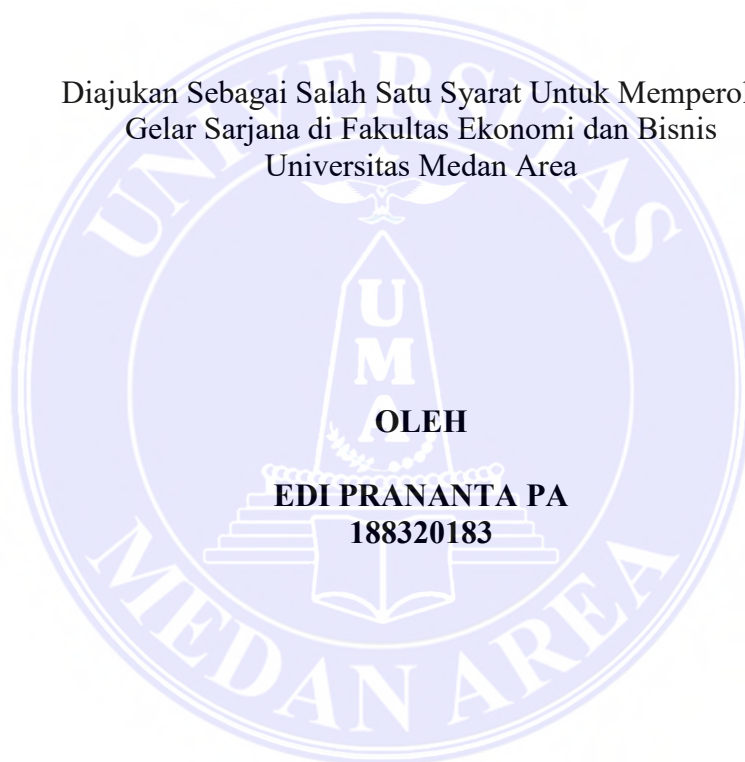
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH

**EDI PRANANTA PA
188320183**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang
Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Nama : EDI PRANANTA PA

NPM : 188320183

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Drs. Patar Marbun, M.Si
Pembimbing

Pemanding

Indawati Lestari SE, M.Si
Pemanding

Mengetahui:



Ahmad Rafiqi, B.A., M.Mgt, Ph.D., CIMA

Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 10 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Oktober 2023



EDI PRANANTA PA
NPM : 188320183

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EDI PRANANTA PA
NPM : 188320183
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 10 Oktober 2023

Yang menyatakan



EDI PRANANTA PA

Npm: 188320183

RIWAYAT HIDUP



Nama	EDI PRANANTA PA
NPM	188320183
Tempat, Tanggal Lahir	Kuala, 26 Maret 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	SURIATNO PA
Ibu	ERLIANA Br. SITEPU
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 1 KUALA
SMA	SMA NEGERI 1 KUALA
Riwayat Studi di UMA	Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Stambuk 2018
NO.HP	0858 3312 5812
Email	ediprananta63@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Company Size (X1) and Financial Leverage (X2) on Firm Value (Y) in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This type of research is quantitative. The data source used is secondary data and the method used is multiple linear regression analysis of panel data with the help of the SPSS 25 program. The population in this study are Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021, totaling 30 companies. The sample in this study amounted to 6 companies. Based on the results of the t-test, Company Size (X1) has a value of (3,098 > 2,776) with a significance of 0.005 < 0.05. This means that Company Size (X1) has a positive and significant effect on Company Value (Y) in Food and Beverage Companies Listed on the IDX in 2017-2021. Financial Leverage (X2) has a value (4.511 > 2.776) with a significance of 0.000 < 0.05. This means that Financial Leverage (X2) has an effect on Company Value (Y) in Food and Beverage Companies Listed on the IDX in 2017-2021. Simultaneously the value of Fcount is greater than Ftable that is equal to (25,016 > 3.78) with a significance of (0.000 < 0.05) which means it is significant. This means that the variables of Company Size (X1) and Financial Leverage (X2) simultaneously or simultaneously have a positive and significant effect on firm value in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Company Size (X1) and Financial Leverage (X2) have an effect of 62.4% on Company Value (Y) in Food and Beverage Companies Listed on the IDX in 2017-2021 and the remaining 37.6 % is influenced by other variables outside this research.

Keywords: *Company Size, Financial Leverage, Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) dan *Financial Leverage* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 6 perusahaan. Berdasarkan hasil uji t Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai (3,0982,776) dengan signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$. Artinya Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Financial Leverage* (X2) memiliki nilai (4,511 > 2,776) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Artinya *Financial Leverage* (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Secara simultan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar (25,016 > 3,78) dengan signifikansi sebesar (0,000 < 0,05) artinya signifikan. Artinya variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan *Financial Leverage* (X2) secara serempak atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Ukuran Perusahaan (X1) dan *Financial Leverage* (X2) berpengaruh sebesar 62,4% terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 dan sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2017-2021” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen

Universitas Medan Area

6. Ibu Muthya Rahmi Darmansya, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
7. Bapak Drs.Patar Marbun, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang sangat membantu dan membimbing kepada penulis dengan baik,sabar dan penuh tanggung jawab.
8. Ibu Indawati Lestari, SE, M.Si selaku dosen penguji saya yang telah memberi masukan-masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
9. Bapak Alfifto, SE, M.Si selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
10. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.
11. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
12. Sahabat sahabat tercinta saya Leston Lumbantobing, Doni Tua Tambunan, Mora Eksabatana Silalahi, Riadin Munthe, Kelvin Simbolon, David Rony Simatupang, Agustina Rajagukguk, Fitri Yolanda Sipayung, Mega Jawak, Duma Hutapea, Angelina Dorkas, Muammar, Arianto Lumbantoruan, Renaldo Gultom, Bakti Siregar, yang berperan penting dalam membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh teman teman satu kelas Manajemen A3 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

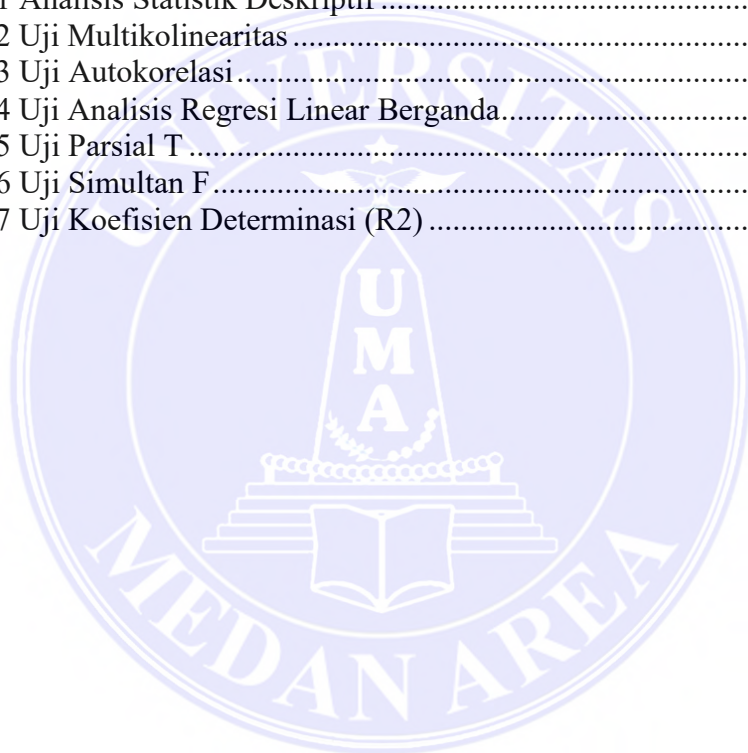
DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Manajemen	8
2.1.2 Pengertian Manajemen Keuangan	8
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan	9
2.1.4 Nilai Perusahaan	10
2.1.5 Indikator Nilai Perusahaan	12
2.1.6 Ukuran Perusahaan	13
2.1.7 Indikator Ukuran Perusahaan	14
2.1.8 <i>Financial Leverage</i>	15
2.1.9 Indikator <i>Financial Leverage</i>	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis, Lokasi dan Rencana Penelitian.....	21
3.1.1 Jenis Penelitian.....	21
3.1.2 Lokasi.....	21
3.1.3 Rencana Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	22
3.2.1 Populasi	22
3.2.2 Sampel.....	23
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.3.1 Variabel Penelitian	24
3.3.2 Definisi Operasional.....	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	27
3.4.1 Jenis Data	27
3.4.2 Sumber Data.....	27

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	28
3.6.2 Analisis Regresi Berganda	28
3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik	29
3.6.4 Uji Hipotesis	32
3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum BEI	35
4.2 Hasil Penelitian	37
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
4.2.4 Uji Hipotesis.....	44
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
4.3 Pembahasan.....	47
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y).....	47
4.3.2 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).....	48
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) dan <i>Financial Leverage</i> (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pendapatan Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Tahun 2017-2021	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021	24
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.....	24
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.5 Uji Parsial T	45
Tabel 4.6 Uji Simultan F	46
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	37
Gambar 4.2 Uji Histogram	40
Gambar 4.3 Uji Scatterplot.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	55
Lampiran 2 Hasil Uji Statistika dan Hipotesis.....	56
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor *food and beverage* di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan industri ini terutama didorong oleh kecenderungan masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi daripada masyarakat yang tingkat pendapatannya cenderung rendah untuk mengonsumsi produk produk makanan dan minuman yang higienis dan alami, produk pangan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji menyebabkan volume kebutuhan *food and beverage* terus meningkat, sehingga banyak bermunculan perusahaan baru di bidang makanan dan minuman. Oleh karena itu, persaingan antar perusahaanpun semakin kuat. Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Adapun tujuan jangka pendek perusahaan selalu mengutamakan keuntungan atau laba yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ditetapkan, sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan anggapan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula tingkat kemakmuran perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar

saham. Nilai pasar saham sering dibicarakan oleh kreditur, para analisis dan investor. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan utang perusahaan. *Price Book to Value* (PBV) merupakan salah satu tolak ukur nilai perusahaan, yaitu pengukuran harga saham terhadap nilai buku. Menurut Brigham dan Houston (2014:150). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pertumbuhan perusahaan mudah terlihat dari adanya penilaian tinggi pihak eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Menurut Husnan (2012:7), Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang

mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Naceur dan Goaid (2012) memiliki hasil yang bertentangan, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan (*retained earning*) dan penyusutan (*depreciation*) dan dari eksternal perusahaan yang berupa hutang atau penerbitan saham baru. *Leverage* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Agnes, 2014). Jadi *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (*financial leverage*) (Brigham et al, 2013). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yuyetta (2014) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba

yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi Weston dan Bringham (2012) Perusahaan *food and bevarage* laba operasinya dapat ditentukan dari besar penjualan yang dimilikinya. Selain itu, penjualan barang bentuk kredit mengakibatkan seberapa besar terjadinya piutang diperusahaan. Disamping itu, dalam aktivitas operasinya dipengaruhi oleh cepatnya perusahaan mengganti persediannya dengan persediaan yang baru atau seberapa lancar persediaan terjual.

Tabel
1.1
Daftar Pendapatan Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2017-2021

No	Kode	Pendapatan (Milyar)				
		Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	INDF	66.695,50	70.186,60	73.394,70	76.592,95	66.659,50
2	MYOR	18.349,95	20.866,73	20.060,80	25.026,73	24.476,95
3	MLBI	3.263,31	3.389,73	3.649,61	3.684,09	1.985,03
4	ROTI	2.521,92	2.491,10	2.767,54	3.337,02	3.412,01
5	STTP	2.629,10	2.825,40	2.826,95	3.512,50	3.846,30
6	CEKA	4.115,54	4.257,73	3.629,32	3.120,93	3.634,29

Sumber: Idx.com

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa terjadi fluktuasi pendapatan pada perusahaan INDF mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2018-2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021. Yang kedua ada perusahaan MYOR yang mengalami fluktuasi naik turunnya pendapatan dari tahun 2018-2020. Yang ketiga ada perusahaan MLBI ,perusahaan ini mengalami peningkatan pendapatan dari tahun 2017-2020, tetapi pada tahun 2021 perusahaan MLBI mengalami penurunan yang sangat signifikan. Yang selanjutnya yaitu perusahaan ROTI, perusahaan ini mengalami fluktuasi berupa penuruna pendapatan pada

tahun 2018, tetapi pada tahun 2019-2021 perusahaan ROTI mengalami peningkatan pendapatan yang cukup signifikan. Yang kelima ada perusahaan STTP, perusahaan ini mengalami peningkatan pendapatan dari tahun 2018-2021. Yang terakhir ada perusahaan CEKA, perusahaan ini mengalami fluktuasi berupa naiknya tingkat perusahaan pada tahun 2018, tetapi pada tahun 2019-2020 perusahaan CEKA ini mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan, dan pada tahun 2021 perusahaan ini mengalami peningkatan pendapatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan tabel 1.1 penulis menemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan yang mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, hal ini yang sangat mempengaruhi variabel Ukuran Perusahaan dan *Financial leverage* terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan karena kurangnya pendapatan atau laba bersih pada tahun 2017-2021 sehingga dapat mempengaruhi ukuran perusahaan dan *financial leverage*. Fenomena ini menimbulkan suatu dugaan bagi peneliti bahwa perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai perusahaan akan mengambil beberapa Penilaian diantaranya Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage*. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di

BEI tahun 2017-2021 ?

2. Apakah *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 ?
3. Apakah ukuran perusahaan dan *Financial Leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui apakah *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh ukuran perusahaan dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Akademik

Untuk tambahan informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti pada bidang yang sama maupun khalayak umum menambah pengetahuannya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan masalah yang berhubungan dengan ukuran perusahaan *financial leverage* dan nilai perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Manajemen

Manajemen adalah ilmu atau seni yang memanfaatkan atau menggunakan sumber daya alam dan manusia untuk mencapai suatu tujuan yang telah disusun dengan melalui beberapa proses yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Para ahli memandang ilmu manajemen dengan pengertian beragam. Menurut Wilson (2015), mengatakan manajemen merupakan rangkaian kegiatankegiatan yang dilakukan oleh seluruh anggota organisasi demi mencapai targetnya”. Menurut Terry (2015), mengatakan manajemen adalah tahapan yang khas terdiri dari kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilaksanakan untuk memilih serta mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan dengan penggunaan sumber daya manusia serta sumber lainnya”.

2.1.2 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan Menurut Fahmi (2012), mengatakan manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan pendanaan, perolehan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa target menyeluruh. Menurut Hanafi (2014), mengatakan manajemen keungan memiliki arti sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi dalam keuangan. Keuangan didalam suatu perusahaan atau organisasi menjadi suatu pondasi kuat untuk terbangunnya sebuah perusahaan atau organisasi. Jika dikelola dengan tidak baik akan menghambat jalannya operasional sebuah perusahaan atau organisasi. Dalam sebuah perusahaan

dibutuhkan divisi khusus yang mengelola bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan.

2.1.3. Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan

A. Tujuan Manajemen Keuangan

1. Menjaga Arus Kas Dalam sebuah perusahaan, adanya dana yang keluar masuk harus diteliti supaya tidak terjadi pengeluaran yang tidak terdeteksi. Apabila terjadi akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dimana uang kas dari perusahaan digunakan untuk membeli perlengkapan dan kebutuhan lainnya.
2. Memaksimalkan Keuangan Perusahaan Manajemen keuangan akan tetap memantau aktivitas anggaran dana yang kurang bermanfaat dan tidak menguntungkan bagi perusahaan yang dapat disamakan ataupun diganti dengan kegiatan perusahaan yang lain.
3. Mempersiapkan Struktur Modal Manajer Keuangan harus dapat merencanakan struktur modal yang bisa menyetaraakan dana yang dimiliki dengan keuangan yang dipinjam oleh perusahaan.
4. Mengoptimalkan Kekayaan Perusahaan Dimana manajer keuangan harus mampu membaca keadaan pasar saham. Pemegang saham tentunya akan mendapatkan laba yang maksimal yang diberikan oleh perusahaan yang tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan dan otomatis akan memberikan kepercayaan kepada pemegang saham untuk tetap melakukan investasi di perusahaan tersebut.

B. Fungsi Manajemen Keuangan

1. Perencanaan (Planning)

Fungsi planning ini meliputi perencanaan arus keluar masuk kas perusahaan. Selain itu bahasan mengenai laba rugi juga bisa menjadi salah satu aspek dalam fungsi ini.

2. Alokasi dana (Budgeting)

Budgeting adalah fungsi yang berhubungan dengan proses alokasi dana untuk kebutuhan perusahaan. Dengan begitu, perusahaan akan bisa memperoleh hasil yang maksimal dengan alokasi dana seefisien mungkin.

3. Kontrol (Controlling)

Controlling dalam fungsi manajemen keuangan adalah proses kontrol dan evaluasi dari alur dana yang berjalan dalam perusahaan. Sehingga seorang manajer keuangan bisa memperbaiki dan meningkatkan keuangan perusahaan.

4. Pemeriksaan (Auditing)

Dalam fungsi auditing terjadi proses pemeriksaan keuangan perusahaan. Manajer keuangan bisa melihat apakah ada penyimpangan yang terjadi atau tidak.

5. Laporan (Reporting)

Reporting adalah fungsi yang berhubungan dengan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan.

2.1.4 Nilai Perusahaan

Menurut Sukirni (2012), Nilai perusahaan dilihat sebagai sesuatu yang sangat penting karena sebagai sesuatu yang tergolong sangat penting karena saat

nilai perusahaan tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Menurut Fenander serta Surya (2012), Nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham, dan pada akhirnya setiap pemegang saham akan menginvestasikan dana yang dimilikinya bagi perusahaan tersebut. Sholichah (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering di sangkutpaudkan dengan harga saham. Yang dimana Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan saat nilai perusahaan semakin tinggi maka akan semakin meningkat kesejahteraan para pemilik saham . Sedangkan menurut Husnan (2013), nilai perusahaan adalah harga yang harga yang akan di bayarkan oleh para calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan mampu menggambarkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan contohnya seperti surat-surat berharga.. Saham merupakan salah satu bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Menurut Martono dan Harjito (2013), Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden. Menurut Ikbal et al. (2012), Pada dasarnya tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik ketika kinerja perusahaan juga baik. Kinerja perusahaan dapat diukur dari tinggi atau rendahnya nilai saham.Semakin tinggi nilai saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut

2.1.5 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2013), rasio penilaian adalah suatu rasio yang menjadi tolak ukur sebuah perusahaan yang berhubungan dengan penilaian kinerja saham dengan pendapatan. Dengan adanya rasio penilaian, maka masyarakat mendapat informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, agar nantinya harga saham yang dibeli oleh masyarakat memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Arindita (2015) dengan menggunakan perhitungan rasio price book value (PBV). Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu pada umumnya nilai perusahaan diprosikan menggunakan price book value, begitu juga yang diterapkan pada penelitian ini. Price book value (PBV) merupakan perbandingan antara nilai pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Arindita (2015) menyatakan bahwa PBV memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. Menghasilkan nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar.
2. Memberikan standar akuntansi yang konsisten pada seluruh perusahaan.
3. Perusahaan yang tidak dapat diukur dengan PER karena pendapatan yang negatif, dapat dievaluasi menggunakan PBV. Penggunaan Price Book Value (PBV) sebagai proksi nilai perusahaan salah satunya karena Price Book Value (PBV) merupakan salah satu rasio keuangan yang ditampilkan dalam ringkasan kinerja perusahaan dan cenderung lebih mudah dihitung dan dipahami. Berdasarkan nilai bukunya, Price Book Value (PBV) menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan nilai yang relatif

terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Menurut Mulianti (2012), Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui Price Book Value (PBV), investor dapat memprediksi saham-saham yang overvalued atau undervalued dalam. Menurut Martikarini (2014), Price Book Value (PBV) juga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio Price Book Value (PBV) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Sebaliknya, apabila PBV di bawah nilai satu mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan menjadi kurang baik. Karena dengan nilai PBV di bawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan. Rendahnya nilai perusahaan merupakan reaksi pasar yang cenderung pesimis atau underestimate terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan benefit untuk mereka. PBV dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100$$

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Pengukuran perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar (large firm), perusahaan sedang (medium firm), dan perusahaan kecil (small firm). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan cenderung mendapat lebih banyak perhatian

dari berbagai pihak terutama investor. Perusahaan yang memiliki ukuran besar dinilai memiliki kondisi yang lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka akan semakin mudah pula perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari ukuran yang muncul pada nilai total aset perusahaan. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar dan memiliki ekspektasi yang besar terhadap dividen dari perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kecenderungan investor untuk memiliki sahamnya, sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham akan menyebabkan kenaikan harga buku value (PBV) atau nilai perusahaan. Perusahaan besar dapat menyebabkan pasar bersedia membayar lebih untuk sahamnya karena mereka yakin akan mendapatkan keuntungan yang menguntungkan dari perusahaan (Brealey et al., 2012)

2.1.7 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki beberapa keunggulan diantaranya yakni, menunjukkan total aset perusahaan yang besar pula, semakin mudah untuk mendapatkan pendanaan, baik eksternal maupun internal dan memiliki sensitivitas yang lebih besar dan transfer kekayaan yang relatif besar, jika dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Oleh karena itu penjualan saham semakin tinggi, makasemakin cepat uang sampai ke perusahaan. Dimana, ukuran perusahaan atau jumlah aset perusahaan mampu mencerminkan ukuran perusahaan Horne dan Wachowicz (2013). Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, variabel ini dapat diukur dengan

logaritma natural dari total aset (Budiasih 2015). Ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan yang dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Logaritma natural digunakan untuk memperhalus data total aset dan diharapkan mampu mengurangi perbedaan total aset yang terlalu besar antar perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan cara:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln.Total Aset}$$

2.1.8 Financial Leverage

Dalam penelitian Novari dan Lestari (2017) disebutkan bahwa *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2014:76). Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman (Wiagustini, 2014:77). Rizqia,dkk. (2013) dalam penelitian Novari dan Lestari (2017) menyatakan bahwa dalam manajemen keuangan, *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Tujuan perusahaan menggunakan *leverage* agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Begitu pula sebaliknya, *leverage* juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan (*retained earning*) dan penyusutan (*depreciation*) dan dari eksternal perusahaan yang berupa hutang atau penerbitan saham baru (Pratama dan Wiksuana, 2016). *leverage* dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2014:76). Penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar. Jadi hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Hanafi, 2012:316). Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Artinya, nilai *leverage* yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan *leverage* yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil (Analisa, 2012). *Leverage* merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan.

2.1.9 Indikator *Financial Leverage*

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang-hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditur, bukan dari pemegang saham ataupun dari investor. *Leverage* atau solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut likuidasi pada suatu waktu.

Tingkat penggunaan hutang dari suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (DR). (Wiagustini, 2014:88) merumuskan rasio *leverage* sebagai berikut:

$$DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah daftar penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah :

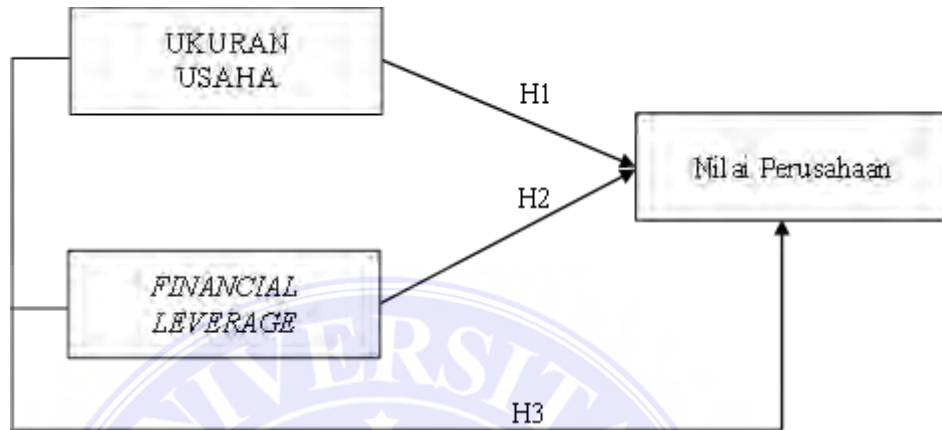
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pratama, Wiksuana (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	X1 = Ukuran Perusahaan X2 = <i>Leverage</i> Y = Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2	Rejeki, Haryono (2021)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia	X1 = <i>Leverage</i> X2 = Ukuran Perusahaan Y = Nilai perusahaan	Hasil pengujian menunjukkan bahwa, hanya vareabel <i>leverage</i> yang berpengaruh dan sesuai dengan teori, hal ini disebabkan karena data perusahaan yang digunakan memiliki perbedaan selisih total aset yang besar.
3	Khumairoh, Kalbuana, Mulyati (2016)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X1 = <i>Leverage</i> X2 = Profitabilitas X3 = Ukuran Perusahaan Y = Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan, diantaranya: 1. <i>Leverage</i> secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Secara simultan variable Secara simultan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya,
4	Anugerah, Suryanawa (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusaaan Pada Nilai Perusahaan	X1 = <i>Leverage</i> X2 = Ukuran Perusahaan Y = Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
5	Dewantari, Cipta, Susila (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Di BEI	X1 = Ukuran Perusahaan X2 = <i>Leverage</i> X3 = Profitabilitas Y = Nilai Perusahaan	Penelitian ini menunjukkan bahwa 1. ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. <i>leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Setelah uraian teori pendukung dan penelitian terdahulu maka ditentukan kerangka pemikiran dalam gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) didalam bukunya metode penelitian manajemen, pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan didalam suatu bentuk pernyataan. Alasan mengapa dikatakan sementara adalah karena jawaban yang akan diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka hipotesis juga akan dinyatakan sebagai suatu jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

2. *Financial Beverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Ukuran perusahaan dan *Financial Beverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Rencana Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Zulganef (2013), penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel. Penelitian ini menguji teori guna memperkuat atau menolak teori atau hipotesis dari penelitian sebelumnya. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan pada sektor *food and beverage* dengan sumber data yang diambil dari laporan perusahaan Bursa Efek Indonesia atau pada website perusahaan yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Rencana Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 8 bulan yang akan dimulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan Agustus 2022.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■				
3	Seminar Proposal						■			
4	Pengumpulan Data-Analisis Data						■	■		
5	Seminar Hasil								■	
6	Sidang Meja Hijau									■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun tahun 2017-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Prima Tirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk

12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Indusrty & Trading Company Tbk

Sumber: Idx.com

3.2.2 Sampel

Menurut Roflin (2021), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dimana kalimat sampel memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unti sampel, dan (2) Sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil. Yang artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya yaitu, 6 Perusahaan.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini ini adalah:

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Perusahaan *food and beverage* yang memiliki laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2017-2021.

3. Perusahaan *food and beverage* yang memiliki laporan pendapatan yang terbesar tahun 2017-2021.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

No	Kode	Perusahaan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√
2	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	√
3	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	√
4	ROTI	Nippon Indosari Roti Tbk	√	√	√	√	√
5	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	√	√
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	√	√

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, rasio *financial leverage* perusahaan sebagai dan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah sebuah karakteristik atau suatu penilaian dari seseorang, objek dan aktifitas yang memiliki jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan diambil ringkasannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu sebagai berikut :

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah sebuah karakteristik atau suatu penilaian dari seseorang, objek dan aktifitas yang memiliki jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan diambil ringkasannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2015) definisi variabel bebas adalah variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (dependent). Sedangkan menurut Nanang Martono (2015) definisi variabel bebas/ Independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (X1), dan *financial leverage* (X2).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan menurut Martono (2015) variabel terikat/ Dependent merupakan variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

3.3.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Menurut Silvia Indrarini (2019) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

2. Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Pengukuran perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar (large firm), perusahaan sedang (medium firm), dan perusahaan kecil (small firm).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln.Total Aset}$$

3. Financial Leverage

Menurut Novari dan Lestari (2017) disebutkan bahwa *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.

$$DR = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL ASET}}$$

Untuk lebih jelasnya secara operasional dapat didefinisikan dalam table sebagai berikut.

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Nilai Perusahaan (PBV)	Rasio Valuasi yang sering dipergunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$
2	Ukuran Perusahaan	memperhalus data total aset dan mengurangi perbedaan total aset yang terlalu besar antar perusahaan.	Ukuran perusahaan = Ln.Total Aset

No	Variabel	Defenisi	Indikator
3	<i>Financial Leverage</i> (DR)	Mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang	$DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Teguh (2015) Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitiann ini adalah data mengenai laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor *food and beverage* tahun tahun 2017 sampai 2021.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan yang dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini adalah :

a. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter dalam bentuk pengamatan pencatatan dan analisis data sekunder dari laporan keuangan dan annual report perusahaan sector

food and baverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

b. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage*) Terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Model regresi

berganda data panel yang digunakan adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

β_1 = Koefisien Regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = *Financial Leverage*

$\beta_1 + \beta_2$ = Koefisien regresi

e = Standart eror

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Purbayu dan Ashari, 2013). Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametik. Pengujian uji normalitas karena pada analisis statistik parametik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.

Untuk mengetahui bentuk distribusi data kita bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik. Penggunaan grafik distribusi merupakan cara yang paling sederhana. Cara ini dilakukan karena bentuk data yang terdistribusi secara normal akan mengikuti pola distribusi normal dimana bentuk grafiknya mengikuti bentuk lonceng. Sedangkan analisis statistik menggunakan analisis

keruncingan dan kemencengan kurva dengan indicator keruncingan dan kemencengan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali,2017). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel independen.
- b) Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari adanya multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana

setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai contoh nilai tolerance = $0,10$ sama dengan tingkat kolinieritas $0,95$. Walaupun multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen manakah yang asaling berkolerasi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017). Jika varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Untuk menguji Heterokedastisitas adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual.

4. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2017). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena muncul

karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai Dw tabel (d_L & d_u). Aturan pengujiannya adalah:

- 1) $d < d_L$: Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan.
- 2) $d_L < d < d_u$: ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik.
- 3) $d_u < d < 4 - d_u$: tidak ada masalah autokorelasi.
- 4) $4 - d_u < d < 4 - d_L$: masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik.
- 5) $4 - d_L < d$: masalah autokorelasi serius.

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji statistik T

Dilakukan untuk melihat pengaruh antara independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis ditolak. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima. Uji t juga bisa dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai probabilitas lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang artinya secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih

kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen beramasama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Membuat Formulasi Uji Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Peneliti ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,005$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kemelestan 5%.

3. Penetapan Uji F-Test

Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- H_0 diterima H_1 ditolak, jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ dan nilai $\text{Sig} > 0,05$.

- H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan nilai $\text{Sig} < 0,05$.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan obyek dan masalah penelitian. Apabila H_0 Diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen . Sedangkan apabila H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel secara bersama-sama terhadap suatu variabel terikat.

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) Pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen . Nilai koefisien determinasi adalah diantar nol dan satu . Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Ghazali (2017), Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk meperediksi kan variabel-variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan , yaitu terdapat nya suatu bisa tersebut, maka digunakan nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen. Koefesien Determinasi secara simultan pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 25.

Sedangkan untuk analisis koefesien determinasi parsial digunakan untuk menegtahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y secara parsial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dengan nilai t hitung 3,098 lebih besar dari t tabel 2,776 dan nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$ artinya signifikan.
2. *Financial Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dengan nilai t hitung 4,511 lebih besar dari t tabel 2,776 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan.
3. Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dengan nilai F hitung 25,016 lebih besar dari F tabel 3,78 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ artinya signifikan.
4. Koefisien determinasi (*Adjusted R squared*) adalah sebesar 0,624 atau sama dengan 62,4%, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan dan *financial leverage* berpengaruh sebesar 62,4% terhadap Nilai Perusahaan sedangkan sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti kebijakan hutang, kebijakan dividen, Keputusan Investasi dan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat menjaga ukuran perusahaan agar tetap tinggi dan tidak mengalami penurunan. Karena dari hasil penelitian ukuran perusahaan dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel kebijakan dividen yang tidak hanya memperhitungkan kebijakan dividen saja tetapi juga memperhitungkan variabel lainnya. Dan sebaiknya variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti, kebijakan hutang, keputusan pendanaan, dan pertumbuhan penjualan juga diteliti.

3. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal berdasarkan ukuran perusahaan dan *financial leverage* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, (2014). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sugiarto dan Teguh Wahyono. (2015). *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media
- Analisa, Yangs. (2012). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008)*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Angga Pratama, I G B dan I G B Wiksuana. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338-1367.
- Arindita, G., & Sampurno, R. D. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada perusahaan Wholesale dan Retail yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal Of Management*, 4(2), 1–11.
- Ashari, Purbayu Budi Santoso. (2013). *Analisis statistik dengan Microsoft excel dan SPSS*. Yogyakarta.
- Brealey, R.A., Myers, S.C., Allen, F. (2012). *Principles of Corporate Finance. Tenth Edition*. New York, NY, McGraw-Hill Companies, Inc.
- Brigham, Eugene. F. dan Houston Joel F. (2013). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Budiasih, Igan. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 44-50.
- Fahmi, Irham, (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fenander, Gany, I., & Surya, R. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, 1(2), 1–10.
- Ghozali (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gill, A., & Obradovich, J. (2012). The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, (91), 1450–2887.
- Hanafi, Mamduh M (2014). *Manajemen Keuangan (Edisi 1)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE
- Horne, J.C.V. & Wachowicz, Jr.J.M. (2013). *Fundamentals of Financial Management, 13th Edition*. Edinburgh Gate-England, Pearson Education Limited.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ikbal, M., Sutrisno, & A. Djamhuri. (2012). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*, 1–36.
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Penerbit Scopindo Media Pustaka.
- Martikarini, Nani. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Depok: FE Universitas Gunadarma.
- Martono, & Harjito, Agus. (2013). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Martono, Nanang. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Mulianti, F. M. (2012). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan*. Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Naceur, Samy Ben. and Goaid, Mohamed. (2012). The relationship between dividend policy, financial structure, profitability and firm value. *Applied Financial Economics*. 12, 843-849.
- Novari Mikhy Putu & Lestari Vivi Putu. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671-5694. ISSN : 2302-8912.

- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah & Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11), 120-130.
- Roflin, Eddy dkk. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Sholichah, W, A. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(10), 1–17.
- Sudana, I Made. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–12.
- Terry. R. (2015). *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli*. <http://bursanom.com/pengertian-manajemen>.
- Weston, J.Fred. & Eugene F. Brigham, (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Erlangga.
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (1st ed.)*. Denpasar: Udayana Press.
- Wilson (2015). *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli*. <http://www.artikelsiana.com/2015/01/pengertian-manajemen-fungsi-manajemen.html>.
- Yuyetta, Etna Nur Afri. (2009). Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada masa krisis: Pengujian Empiris di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 5(2), 148-163.

Lampiran 1 : Data Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	Ln.Total Aset (X1)	DR (X2)	PBV
INDF	2016	0,87010	0,28005	1,58373
	2017	0,87678	0,40097	1,42151
	2018	0,93399	0,41927	1,31047
	2019	0,77481	0,25432	1,28382
	2020	0,58189	0,23355	0,76001
MYOR	2016	1,06257	0,19813	5,87500
	2017	1,02815	0,28773	6,15854
	2018	1,05935	0,34261	6,85864
	2019	0,92069	0,31594	4,62754
	2020	0,275468	0,31935	5,37698
MLBI	2016	1,77317	0,94094	30,20566
	2017	235808	0,81392	27,07921
	2018	1,47472	0,91912	28,88087
	2019	1,52705	0,93615	28,54512
	2020	1,02861	0,47368	14,26471
ROTI	2016	1,02358	0,18996	5,61404
	2017	0,161667	0,51111	2,80220
	2018	0,50634	0,28346	2,54777
	2019	0,51374	0,24895	2,60521
	2020	0,37918	0,88166	2,61036
STTP	2016	0,99914	0,20690	3,58025
	2017	0,69147	0,20370	4,12488
	2018	0,59781	0,20392	2,98567
	2019	0,34125	0,20704	2,74558
	2020	0,28994	0,21019	4,65686
CEKA	2016	0,60586	0,35743	0,90483
	2017	0,54153	0,83178	0,85036
	2018	0,19652	0,28261	0,83790
	2019	0,23077	0,27442	0,87849
	2020	0,25695	0,32597	0,84278

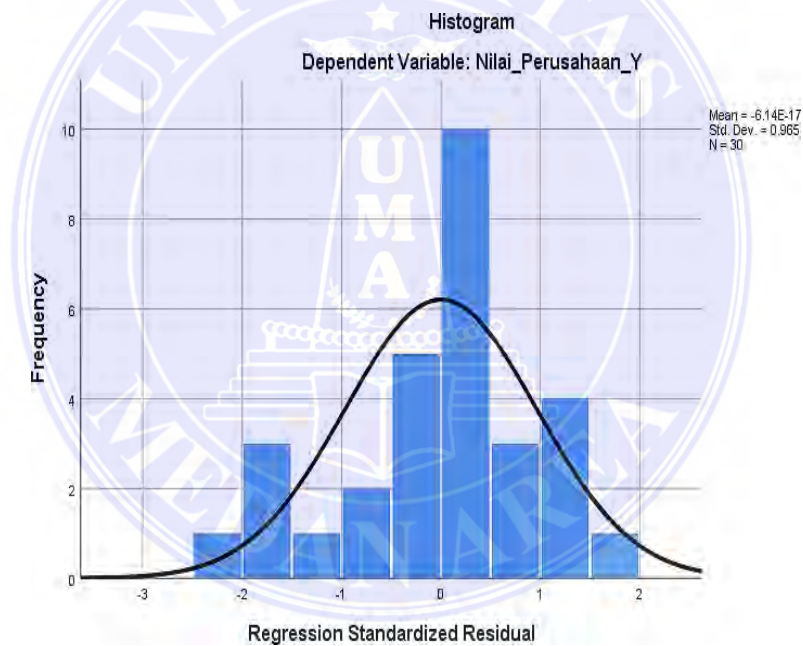
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistika dan Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran_Perusahaan_X1	30	19652	275468	92717.97	60852.733
Financial_Leverage_X2	30	18996	94094	41182.77	25540.317
PBV_Y	30	76001	3020566	676063.30	916577.785
Valid N (listwise)	30				

2. Uji Asumsi Klasik



Gambar 4.2 Uji Histogram

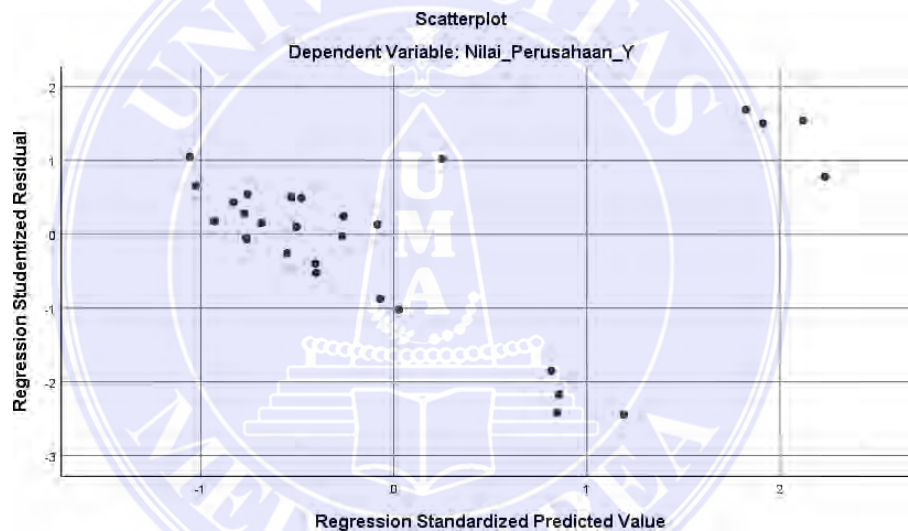
Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ukuran_Perusahaan_X1	.829	1.206
Financial_Leverage_X2	.829	1.206

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber : Data Primer Diolah (2022)



Gambar 4.3 Uji Scatterplot

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.649	.624	562387.210	1.648

a. Predictors: (Constant), Financial_Leverage_X2, Ukuran_Perusahaan_X1

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Tabel 4.4
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6993.29	2203.46		3.173	.004
	Ukuran_Perusahaan_X1	.839	1.884	.388	3.098	.005
	Financial_Leverage_X2	.254	4.490	.564	4.511	.000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Tabel 4.5
Uji Parsial t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6993.29	2203.46		3.173	.004
	Ukuran_Perusahaan_X1	.839	1.884	.388	3.098	.005
	Financial_Leverage_X2	.254	4.490	.564	4.511	.000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Tabel 4.6
Uji Simultan F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1582.82	2	7911.91	25.016	.000 ^b
	Residual	8539.47	27	3162.49		
	Total	2436.30	29			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

b. Predictors: (Constant), Financial_Leverage_X2, Ukuran_Perusahaan_X1

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.649	.624	562387.210	1.648

a. Predictors: (Constant), Financial_Leverage_X2, Ukuran_Perusahaan_X1

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : EDI PRANANTA PA
N. P. M : 188320183
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

"Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021


Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 21 Juli 2022
Program Studi Manajemen


Nindya Yunita, S.Pd, M.Si

Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form Riset .00464/BELPSR/07-2023
 Tanggal : 20 Juli 2023

Kepada Yth : Rana Fathinah Ananda SE, M.Si
 Wakil Dekan Bidang Inovasi Alumni dan Kemahasiswaan
 Universitas Medan Area


Alamat : Jl Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Edi Prananta PA
 NPM : 188320183
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data - data yang tersedia di bursa efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan :1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi referensi penelitian di pasar modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nazution
 Kepala Kantor

